

SEDIAAN

Sumber: PSA No 07

PENDAHULUAN

01 Pengamatan sediaan merupakan prosedur audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Auditor independen yang mengeluarkan suatu pendapat pada waktu ia tidak melaksanakan pengamatan sediaan harus menyadari bahwa ia bertanggung jawab untuk menjelaskan dasar yang digunakan untuk menyatakan pendapatnya.

02 Tujuan Seksi ini adalah untuk memberikan panduan bagi auditor independen dalam pengamatan sediaan. Seksi ini hanya bersangkutan dengan pengamatan sediaan dan tidak berhubungan dengan prosedur audit penting lain yang umumnya diharuskan bagi auditor independen untuk meyakinkan dirinya atas jenis aktiva tersebut.

PENGAMATAN TERHADAP PENGHITUNGAN FISIK SEDIAAN

03 Jika kuantitas sediaan hanya ditentukan melalui penghitungan fisik, dan semua penghitungan dilakukan pada tanggal neraca atau pada suatu tanggal dalam periode yang tepat, baik sebelum maupun sesudah tanggal neraca, maka perlu bagi auditor untuk hadir pada saat penghitungan fisik sediaan dan, melalui pengamatan, pengujian dan permintaan keterangan memadai, untuk meyakinkan dirinya tentang efektivitas metode penghitungan fisik sediaan dan mengukur keandalan yang dapat diletakkan atas representasi klien kuantitas dan kondisi fisik sediaan.

04 Jika catatan mutasi sediaan (*perpetual inventory record*) yang disenggarakan dengan baik dicek secara periodik oleh klien melalui perbandingan dengan hasil penghitungan fisik prosedur pengamatan penghitungan fisik sediaan dapat dilakukan oleh auditor baik selama maupun setelah periode yang diaudit

05 Dalam tahun-tahun terakhir ini, beberapa perusahaan telah mengembangkan metode pengendalian sediaan atau metode penentuan sediaan, termasuk sampling statistik yang sangat efektif dalam penentuan kuantitas fisik sediaan dan cukup dapat diandalkan

331.1

sehingga pelaksanaan penghitungan fisik sediaan untuk setiap jenis sediaan menjadi tidak perlu. Dalam kondisi demikian, auditor harus memperoleh keyakinan bahwa prosedur atau metode yang digunakan oleh klien cukup dapat diandalkan untuk menghasilkan kuantitas yang sama dengan jika dilakukan melalui penghitungan fisik sediaan terhadap semua jenis sediaan setiap tahun. Auditor harus hadir untuk melakukan pengamatan terhadap penghitungan tersebut yang dipandang perlu dan memperoleh keyakinan bahwa prosedur penghitungan yang efektif telah digunakan. Jika metode sampling statistik digunakan oleh klien dalam penghitungan fisik sediaan, maka auditor harus memperoleh keyakinan bahwa rancangan pengambilan sampel telah mencukupi dan sah secara statistik, dan telah diterapkan secara benar, serta hasilnya masuk akal sesuai dengan kondisinya. Lihat SA Seksi 350 [PSA No. 26] *Sampling Audit*.

06 Jika dengan prosedur audit yang dijelaskan dalam paragraf 03 sampai dengan paragraf 05, auditor tidak memperoleh keyakinan bahwa sediaan berada di tangan klien, maka pengujian atas catatan akuntansi saja tidak akan cukup bagi auditor untuk memperoleh keyakinan tentang kuantitas sediaan; selalu diperlukan oleh auditor untuk melakukan, atau mengamati, beberapa penghitungan fisik sediaan dan menerapkan pengujian memadai atas transaksi yang terkait. Hal ini harus digabung dengan inspeksi atas catatan penghitungan fisik yang diselenggarakan oleh klien dan prosedur yang berkaitan dengan fisik sediaan yang mendasari saldo sediaan yang dicantumkan dalam neraca.

07 Auditor dapat diminta untuk mengaudit laporan keuangan periode berjalan dan satu atau lebih periode yang ia tidak mengamati atau melakukan beberapa penghitungan fisik sediaan periode sebelumnya. Namun, ia dapat memperoleh keyakinan atas sediaan periode sebelumnya melalui prosedur audit semestinya, seperti pengujian atas transaksi sebelumnya, *review* atas catatan penghitungan fisik sebelumnya, dan penerapan pengujian laba bruto (*gross profit test*), asalkan ia dapat memperoleh keyakinan atas sediaan periode berjalan.

SEDIAAN YANG BERADA DI GUDANG UMUM

08 Jika sediaan berada di tangan gudang umum atau disimpan di tangan pihak lain, auditor biasanya akan memperoleh konfirmasi langsung secara tertulis dari pengelola tempat penyimpanan tersebut. Jika sediaan tersebut merupakan jumlah yang signifikan dalam aktiva lancar atau total aktiva, maka untuk memperoleh keyakinan memadai atas keberadaannya, auditor harus menerapkan satu atau lebih prosedur berikut ini, jika dipandang perlu sesuai dengan kondisi yang dihadapinya.

- a. Menguji prosedur yang digunakan oleh pemilik barang untuk menyelidiki operator gudang dan penilaian kinerja operator gudang.
- b. Memperoleh laporan auditor independen atas prosedur pengawasan yang digunakan oleh operator gudang yang berhubungan dengan penyimpanan barang dan, jika dimungkinkan, atas tanda terima gudang yang digadaikan oleh klien sebagai jaminan penarikan utang.

- atau menerapkan prosedur alternatif di gudang untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa informasi yang diterima dari operator gudang dapat diandalkan.
- c. Melakukan pengamatan terhadap penghitungan fisik barang, jika dapat dilaksanakan dan beralasan.
 - d. Jika tanda terima barang gudang telah digadaikan oleh klien sebagai jaminan utang maka auditor perlu mendapatkan konfirmasi dari kreditur yang bersangkutan mengenai tanda terima gudang yang digadaikan tersebut (dalam bentuk pengujian, jika dimungkinkan).

DAMPAK TERHADAP LAPORAN AUDIT

09 Pembahasan kondisi yang berkaitan dengan piutang dan sediaan yang mempengaruhi laporan audit dapat dilihat dalam SA Seksi 508 [PSA No. *29*] *Laporan Audit atas Laporan Keuangan Audit* paragraf 24 dan paragraf 67.

TANGGAL BERLAKU EFEKTIF

10 Seksi ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2001. Penerapan lebih awal dari tanggal efektif berlakunya aturan dalam Seksi ini diizinkan. Masa transisi ditetapkan mulai dari 1 Agustus 2001 sampai dengan 31 Desember 2001. Dalam masa transisi tersebut berlaku standar yang terdapat dalam Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Agustus 1994 dan Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001. Setelah tanggal 31 Desember 2001, hanya ketentuan dalam Seksi ini yang berlaku.